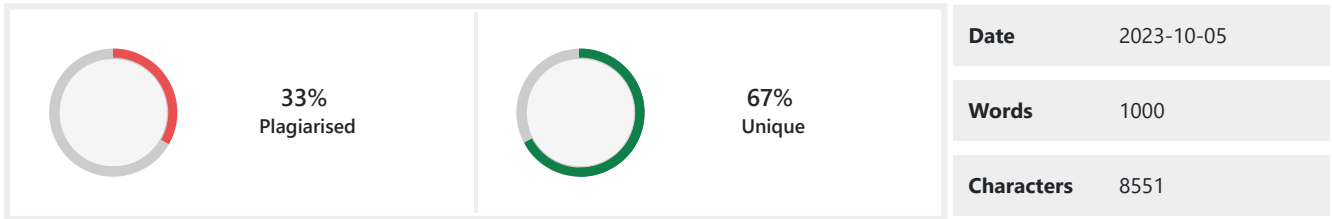


## PLAGIARISM SCAN REPORT



## Content Checked For Plagiarism

### BAB I

#### PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya, dan interaksi terasa semakin penting pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. **Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa.** Bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan berfungsi sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatannya (Santoso, 2008: 22). Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan selama enam tahun, bertugas memberi bekal kemampuan dasar bagi peserta didik. Pemberian bekal ini dilakukan supaya peserta didik dapat menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan di masyarakat dan juga dapat digunakan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti yang diamanatkan dalam UU RI No.

**20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa".**

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan peningkatan mutu sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan, oleh karena itu sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan formal sebagai peletak dasar bagi terciptanya manusia Indonesia yang berpengetahuan. Undang-undang RI nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen menjelaskan tentang pendidikan bahwa guru selalu dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

**Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta**

**menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.** Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia yaitu tujuannya sesuai dengan kebutuhan, keterampilan dan minatnya.

**Sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.**

Membaca menurut Kridalaksana (Fajar Rachmawati, 2008:3) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam – diam atau pengujaran keras – keras.

**Hal yang sama juga diungkapkan oleh Farida (2008:2) bahwa "membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif". Dalam hal ini membaca perlu berperan aktif dalam merespon sumber.**

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun

dari luar diri siswa.

**Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa untuk dapat belajar meningkatkan keterampilannya dalam membaca.**

Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting untuk membina siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca cerita rakyat.

Mengajarkan membaca kepada siswa bukanlah pekerjaan mudah.

**Seorang guru perlu memiliki suatu keterampilan atau kompetensi yang baik untuk memajukan keterampilan membaca siswa-siswanya.**

**Dengan keterampilan membaca yang memadai, mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.**

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca, biasanya guru menggunakan metode pembelajaran tradisional.

**Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks.** Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa dan tidak dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar seperti dalam kegiatan tanya jawab terkait dengan materi yang dipelajari sehingga siswa menjadi pasif dan masa bodoh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, yang selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru dan hal inilah yang menyebabkan keterampilan siswa dalam membaca cerita rakyat rendah.

Hal yang sama juga terjadi di kelas V SDGP Kumelembuai pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca cerita rakyat di mana proses pembelajaran masih berpusat pada guru .

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SDGP Kumelembuai, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dalam membaca cerita rakyat masih rendah. Terbukti dari jumlah siswa 14 orang yang berhasil mencapai nilai KKM hanya 2 siswa atau 14,28% dan 12 siswa atau 85,71% perlu memperbaiki hasil belajar mereka.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) karna model ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca cerita rakyat. Tujuan utama dari model CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperative untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin, 2013: 26).

Model pembelajaran CIRC, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dalam teks bacaan. Sehingga model pembelajaran CIRC ini dirasa tepat untuk digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi membaca cerita rakyat pada siswa kelas V SDGP Kumelembuai.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar membaca pada materi cerita rakyat siswa kelas V SDGP Kumelembuai?"

#### C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar membaca pada materi cerita rakyat siswa melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada siswa kelas V SDGP Kumelembuai.

#### D. Manfaat Penelitian

**Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:**

##### 1. Manfaat secara teoretis

Solusi alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD.

##### 2. Manfaat secara praktis

**a. Bagi guru SD, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pengajaran membaca yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, kecepatan membaca, dan meningkatkan minat baca siswa SD.**

Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam pemecahan masalah rendahnya keterampilan membaca cerita rakyat.

b. Bagi siswa, hasil penelitian akan dapat meningkatkan keterampilannya dalam membaca dengan lebih baik, di samping menumbuhkan budaya "gemar membaca" pada diri siswa.

c. Bagi pihak sekolah, kontribusi hasil penelitian ini adalah bukti konkret untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan luaran siswa. Dengan demikian, kualitas sekolah juga akan lebih baik.

**d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi**

## Matched Source

**Similarity** 25%

**Title:** [Pengertian Bahasa Fungsi Bahasa Pembelajaran ...](#)

<https://text-id.123dok.com/document/lq5e825wq-pengertian-bahasa-fungsi-bahasa-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-sekolah-dasar.html>

---

**Similarity** 13%

**Title:** [UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>

---

**Similarity** 13%

**Title:** [Tujuan PAI, Muridnya Menjadi Beriman, Bertakwa, dan Berilmu,](#)

<https://kaltim.kemenag.go.id/berita/read/16356>

---

**Similarity** 9%

**Title:** [ANALISIS INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM ...](#)

<https://docplayer.info/50949089-Analisis-interaksi-guru-dan-siswa-dalam-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-kelas-1-sdn-1-nawa-kerti.html>

---

**Similarity** 7%

**Title:** [Meningkatkan Kemampuan Mengarang Berdasarkan ... - Login](#)

<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/15974>

---

**Similarity** 7%

**Title:** [repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/5246/3BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 2.1.1 Bahasa ... - Repositori Institusi](#)

2.1 Kajian Teori sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5246/3/T1\\_262011024\\_BAB%20II.pdf/](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5246/3/T1_262011024_BAB%20II.pdf/)

---

**Similarity** 5%

**Title:** [peningkatan kemampuan membaca pemahaman](#)

<https://eprints.uny.ac.id/14108/1/SKRIPSI%20VURI%20PUTRI%20Y.pdf>

---

**Similarity** 5%

**Title:** [eprints.unm.ac.id > 29514/4/3 BAB2eprints.unm.ac.id](#)

Dalam hal ini membaca perlu berperan aktif dalam merespon sumber. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Tarigan (2013) membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan.

<http://eprints.unm.ac.id/29514/4/3%20BAB2.docx/>

---

**Similarity** 5%

**Title:** [PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI ...](#)

<https://docplayer.info/99238552-Peningkatan-kemampuan-membaca-melalui-penerapan-metode-cooperative-integrated-reading-circ-sutirto.html>

---

**Similarity 9%**

**Title:**[Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca](#)

<https://sankguru.blogspot.com/2017/01/cara-meningkatkan-kemampuan-membaca.html>

---

**Similarity 4%**

**Title:**[lib.unnes.ac.id > 37236 > 1KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN TAKSONOMI BARRET PADA ...](#)

tradisional. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, yang selanjutnya siswa diminta

[http://lib.unnes.ac.id/37236/1/Kemampuan\\_Membaca\\_Pemahaman\\_Berdasarkan\\_Taksonomi\\_Barret\\_Pada\\_Siswa\\_Kelas\\_Iv\\_Sd.pdf/](http://lib.unnes.ac.id/37236/1/Kemampuan_Membaca_Pemahaman_Berdasarkan_Taksonomi_Barret_Pada_Siswa_Kelas_Iv_Sd.pdf/)

---

**Similarity 3%**

**Title:**[repository.upi.edu > 21555 > 4BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Penelitian - UPI Repository](#)

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut: 1. Sebagai gambaran rancang bangun sistem akuisisi data pada sensor gaya tiga derajat kebebasan. 2. Sebagai gambaran unjuk kerja sistem akuisisi data pada sensor gaya tiga derajat kebebasan berdasarkan tingkat kesalahan akurasi melalui

[http://repository.upi.edu/21555/4/S\\_FIS\\_0905622\\_Chapter1.pdf/](http://repository.upi.edu/21555/4/S_FIS_0905622_Chapter1.pdf/)

---

**Similarity 3%**

**Title:**[peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas ...](#)

<https://studylibid.com/doc/901933/peningkatan-kemampuan-membaca-pemahaman-siswa-kelas-iii-sd>

---

**Similarity 3%**

**Title:**[Skripsi vuri putri y | PDF](#)

<https://www.slideshare.net/ismailmail12/skripsi-vuri-putri-y>

---